

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI FKIP UNKHAIR

Sitna Hajar Muhtalib Putri¹, Eva Marthinu², Rohana Sufia^{3*}, Nurfahdin⁴, Alda Bahar⁵, Kartini pahl⁶, Usrina Norau⁷

^{1,4,5,6,7} Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun

^{2,3} Dosen Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun

*Email : rohana.sufia@unkhair.ac.id

ABSTRAK. Motivasi belajar adalah dorongan atau alasan yang menjadi dorongan untuk seseorang agar terlibat dalam proses belajar dan mempertahankan keterlibatan tersebut hingga tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan geografi FKIP Unkhair. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian analisis statistik kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Dari 52 populasi yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu 30 mahasiswa pendidikan geografi FKIP Unkhair angkatan 2021 dalam teknik menentukan sampel menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi linier berganda beserta uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung 22,384 dengan signifikansi 0,001 ($<0,05$) dan koefisien regresi linier berganda sebesar 1,889. Faktor ekstrinsik terdapat hubungan negatif namun signifikan dengan nilai t hitung -21,163 dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$) dan koefisien regresi linier berganda sebesar -1,924. Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar terdapat pengaruh secara simultan dengan nilai F hitung 280,766, signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: motivasi belajar; faktor intrinsik; faktor ekstrinsik; mahasiswa.

ABSTRACT. Learning motivation is the drive or reason that encourages a person to engage in the learning process and to sustain that engagement until the learning objectives are achieved. The purpose of this study is to identify the factors that influence the learning motivation of students of the Geography Education Study Program, FKIP Unkhair. This study used a quantitative method with descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. From a population of 52, a sample of 30 Geography Education students of the 2021 cohort at FKIP Unkhair was selected using simple random sampling. Data were collected using questionnaires and documentation. Data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests, and multiple linear regression analysis with the F-test and t-test. The results show that the factors influencing learning motivation include intrinsic and extrinsic factors. The intrinsic factor has a positive and significant effect, with a t-count of 22.384, a significance of 0.001 (<0.05), and a regression coefficient of 1.889. The extrinsic factor has a negative but significant relationship, with a t-count of -21.163, a significance of 0.001 (<0.05), and a regression coefficient of -1.924. Intrinsic and extrinsic factors simultaneously influence learning motivation, with an F-count of 280.766 and a significance of 0.001 (<0.05); thus H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: *learning motivation; intrinsic factors; extrinsic factors; university students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana yang dinamis dalam kehidupan setiap individu yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang mempengaruhi kemampuan, kepribadian, dan kehidupan individu sehingga diharapkan dapat

meningkatkan dan memajukan pendidikan suatu bangsa. Menurut Kurniawan (2021) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sistem yang harus dilakukan secara teratur di karenakan mempunyai misi untuk dapat mengembangkan setiap kemampuan dalam semua aspek dengan tujuan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. Melalui pendidikan diharapkan bakat dan

keterampilan dapat memperoleh berbagai pengetahuan seperti prinsip, teori, inovasi, kreativitas, dan tanggung jawab.

Agustina dan Kurniawan (2020) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Namun akan berbeda apabila mahasiswa memiliki motivasi yang rendah pada dirinya. Tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai sehingga mahasiswa akan menunda menyelesaikan tugas akhirnya. Motivasi belajar pada mahasiswa perlu diteguhkan terus menerus, sehingga hasil belajar yang diraih dapat optimal. Tinggi dan rendahnya motivasi belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal ialah dari faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik.

Motivasi belajar mahasiswa akan lebih besar jika ada media pembelajaran karena dari media yang ditampilkan dengan relasinya terhadap materi mereka lebih mudah pahami dan menganalisis jawabannya jika dibandingkan dengan hanya diberikan penjelasan. Motivasi belajar mahasiswa juga dapat dilihat dari kehadirannya dikelas karena asumsinya jika mahasiswa rajin hadir dikelas artinya mahasiswa tersebut mempunyai motivasi dan keinginan untuk belajar.

Hal lain yang sering terjadi dilapangan yang menunjukkan bahwa masih rendah dan kurangnya motivasi mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan, seperti mahasiswa sering melakukan banyak alasan dalam aktivitas perkuliahan, misalnya malas dan bolos perkuliahan, malas untuk mengerjakan tugas, kurang konsentrasi dalam mengikuti kuliah, kuliah hanya sekedar mengisi absen, keluar masuk kelas dengan memberikan alasan yang tidak jelas, kurangnya gairah dalam mengikuti perkuliahan karena kurang menyukai mata

kuliah tersebut, sehingga mahasiswa beranggapan bahwa beberapa mata kuliah tertentu tidak terlalu penting, dan juga kuliah bukan karena kemauan diri sendiri tetapi karena paksaan atau mengikuti kemauan keluarga sehingga hal tersebut membuat mahasiswa tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas perkuliahan sehingga berakibat prestasi belajar mahasiswa menurun dan mempengaruhi pada SKS mahasiswa.

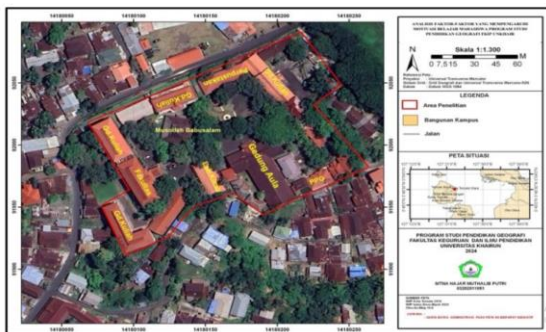
Menurut Mustia, dkk (2023) dalam penelitian "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kosmografi Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Khairun" menyatakan bahwa minat belajar kosmografi dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang rendah dan menunjukkan tidak ada pengaruh antara minat belajar dan hasil belajar. Di antara faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan mahasiswa itu sendiri seperti bakat, minat intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan hasil belajar, minat yang rendah juga dipengaruhi oleh faktor pandemi, motivasi, bahan ajar pembelajaran, model, media, cara penyampaian, materinya padat dan kehadiran mahasiswa. Hal ini menunjukkan kebaruan untuk meneliti aspek motivasional secara lebih terstruktur. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unkhair".

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian yang akan melihat pengaruh antar variabel. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier

berganda. Jenis penelitian analisis statistik deskriptif kuantitatif adalah sebagai metode yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi saat ini dan data yang dikumpulkan menggunakan instrumen yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang akurat dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Jenis penelitian analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh kuantitatif antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan geografi angkatan 2021. Dari banyaknya populasi yang diberikan kepercayaan untuk dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 orang. Teknik dalam menentukan sampel penelitian ini adalah menggunakan Simple Random Sampling yaitu dengan teknik mengundi sampel penelitian. Data diambil menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Universitas Khairun, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kelurahan Akehuda, Kecamatan Kota Ternate Utara, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian (Sumber: Data Primer, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil pengujian terhadap data penelitian mencakup analisis statistik deskriptif untuk setiap variabel dan pengujian hipotesis (analisis regresi berganda).

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dari data sekunder, faktor intrinsik memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 43,83, nilai minimum 38, maksimum 51, dengan standar deviasi 3,44. Presentase tingkat faktor intrinsik menunjukkan bahwa sebanyak 7 responden (23,3%) memiliki tingkat faktor intrinsik yang tergolong sangat tinggi. Untuk faktor ekstrinsik, nilai rata-rata adalah 41,27, dengan rentang minimum 28 dan maksimum 56, serta standar deviasi 5,56. Persentase tingkat faktor ekstrinsik menunjukkan bahwa 4 responden (13,3%) berada pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, untuk motivasi belajar, tercatat 4 responden (13,3%) juga memiliki tingkat motivasi belajar yang tergolong sangat tinggi.

Tabel 1. Deskripsi Data Statistik Variabel Penelitian

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Faktor Intrinsik (X1)	30	38,00	51,00	43,83	3,44
Faktor Ekstrinsik (X2)	30	28,00	56,00	41,27	5,56
Motivasi Belajar (Y)	30	39,00	57,00	47,83	4,21

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Uji t, dan Uji F

Model Variabel	Koefisien Regresi (B)	t-hitung	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
(Konstanta)	54,270	17,202	< 0,001	-
Faktor Intrinsik (X1)	1,890	22,384	< 0,001	Berpengaruh Positif & Signifikan
Faktor Ekstrinsik (X2)	-1,924	21,163	0,001	Berpengaruh Negatif & Signifikan
Nilai F-hitung	280,766		< 0,001	Signifikan secara Simultan

Dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi: Motivasi Belajar = 54,270 + 1,889(Faktor Intrinsik) - 1,924(Faktor Ekstrinsik). Nilai konstanta 54,270 menunjukkan bahwa jika faktor intrinsik dan ekstrinsik bernilai konstan,

motivasi belajar bernilai 54,270. Koefisien regresi faktor intrinsik sebesar 1,889 mengartikan bahwa setiap kenaikan satu skor faktor intrinsik akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 1,889. Sebaliknya, koefisien faktor ekstrinsik sebesar -1,924 menunjukkan bahwa peningkatan faktor ekstrinsik (yang diasumsikan berupa kendala eksternal) justru menurunkan motivasi belajar, dan penurunannya akan berdampak pada kenaikan motivasi.

Uji signifikansi parsial (Uji t) pada faktor intrinsik menghasilkan nilai t-hitung sebesar 22,384 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor intrinsik terhadap motivasi belajar. Pada faktor ekstrinsik, nilai t-hitung adalah -21,163 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), yang menandakan adanya pengaruh negatif namun signifikan dari faktor ekstrinsik terhadap motivasi belajar. Uji signifikansi simultan (Uji F) menghasilkan nilai F-hitung sebesar 280,766 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Hal ini menyimpulkan bahwa semua variabel independen yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

B. Pembahasan

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor intrinsik terhadap motivasi belajar mahasiswa didapatkan hasil nilai t hitung 22,384 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Artinya bahwa faktor intrinsik ini terdapat pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan geografi angkatan 2021. Pada variabel faktor intrinsik indikator metode perkuliahan (76%), ruang kuliah (76,67%), kualitas dosen (68,33%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ruang kuliah yang nyaman dan wawasan dosen yang luas mampu menyampaikan materi dengan baik merupakan indikator yang dominan. Menurut Mudjiman (2007), faktor motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri untuk menguasai sesuatu

kompetensi guna mengatasi masalah. Sedangkan menurut Uno (2016), faktor motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri.

Hasil analisis ini pada uji regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh negatif dari hubungan faktor ekstrinsik dan motivasi belajar. Jika dilihat dari koefisien nilai t hitung sebesar -21,163 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh negatif namun signifikan atau pengaruh yang lemah antara faktor ekstrinsik terhadap motivasi belajar dengan arah hubungan negatif. Adapun indikator faktor ekstrinsik memberikan pengaruh pada indikator imbalan (61,3%), indikator dorongan keluarga (62,5%), dan lingkungan kampus (62,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak menerima perhatian lebih dari orang tua dan suasana rumah yang tentram dan tenang dapat membuat mahasiswa kurang termotivasi. Menurut Priansa (2015), motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan yang terjadi dari luar.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan geografi angkatan 2021. Hal ini ditunjukkan berdasarkan pada nilai F hitung 280,766 dengan signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$). Dari variabel motivasi belajar adapun indikator yang mempengaruhi motivasi belajar seperti tujuan (80%), strategi belajar (76%), dan kondisi emosional (78,3%) yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran apabila yang mereka rasakan lebih stabil antara tindakan dan pencapaian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranitasari dan Lina (2016) yang berjudul "Intrinsic And Extrinsic Factors To

Affect Students Learning Motivation" dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik secara simultan. Kesimpulannya, semakin baik faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan geografi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pendidikan geografi FKIP Unkhair, dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 22,384 (signifikansi $< 0,05$) dan koefisien regresi 1,889. Sebaliknya, faktor ekstrinsik menunjukkan hubungan negatif namun signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai t-hitung -21,163 (signifikansi $< 0,05$) dan koefisien regresi -1,924. Secara simultan, faktor intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai F-hitung 280,766 (signifikansi $< 0,05$). Hal ini berarti bahwa dorongan dari dalam diri mahasiswa serta dukungan lingkungan luar sama-sama krusial dalam menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Danang, A. K. (2020). Motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi Covid 19. *Jurnal Psikologi Perseptual*.
- Hamalik, O. (2012). *Psikologi belajar dan mengajar*. Bumi Aksara.
- Kurniawan, M. W. (2021). Penguatan karakter religius berbasis budaya sekolah di SD Muhammadiyah 4 Batu. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*.

- Mudjiman, H. (2007). *Belajar mandiri: Pembelajaran mandiri untuk mahasiswa dan umum*. UNS Press.
- Mustia, A., Marthinu, E., & Hernita, P. (2023). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kosmografi Program Studi Pendidikan Geografi Unkhair Ternate. *Pangea: Jurnal Geografi*, 1(2).
- Pranitasari, D., & Lina, N. (2016). Intrinsic and extrinsic factors to affect students learning motivation. *Journal ICBESS*.
- Priansa, D. J. (2015). *Perencanaan dan pengembangan SDM*. Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2010). *Life-span development* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. PT Bumi Aksara.